

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL dan BATU BARA DALAM TINJAUAN KONSEP OTONOMI DAERAH.....	i
IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL dan BATU BARA DALAM TINJAUAN KONSEP OTONOMI DAERAH.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KETERSEDIAAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II.....	15
A. Otonomi Daerah	15
1. Konsep Otonomi Daerah.....	15
2. Sejarah Otonomi Daerah	16
3. Tujuan Otonomi Daerah.....	19
B. Regulasi Pertambangan Mineral dan Batubara	23
C. Penelitian Terdahulu	27
BAB III	32
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	34
C. kehadiran Peneliti.....	34

D. Data dan Sumber Data	36
1. Data	36
2. Sumber Data`	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan Data	37
G. Analisis Data	38
H. Pengecekan Keabsahan Data	38
1. Perpanjangan Keabsahan Temuan	38
2. Triangulasi Sumber	39
I. Tahapan Penelitian	39
1. Identifikasi Masalah	39
2. Pengumpulan Data	39
3. Pengolahan dan Analisis Data	39
4. Penyusunan Laporan Penelitian.	39
BAB IV	40
A. Paparan Data	40
1. Penyajian Data	40
B. Temuan Peneliti	42
BAB V	45
A. Implementasi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dalam Tinjauan Konsep Otonomi Daerah	45
B. Problematika Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 di Kabupaten Kutai Kartanegara	48
C. Dampak Sosial dan Lingkungan di Kabupaten Kutai Kartanegara	54
D. Studi Komparatif Undang-Undang Minerba di Indonesia dan Negara Lain	56
BAB VI	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fatḥah Dan Ya	Ai	A Dan I
وُ	Fatḥah Dan Wau	Au	A Dan U

Contoh:

رَيْبَ : *raiba*

وَلَوْ شَاءَ : *walausyaa a*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Huruf	Nama	Latin	Nama
آ...ى	<i>Fatḥah Dan Alif Atau Ya</i>	Ā	A Dan Garis Di Atas
إ...ى	<i>Kasrah Dan Ya</i>	Ī	I Dan Garis Di Atas
ؤ...ى	<i>Ḍammah Dan Wau</i>	Ū	U Da Garis Diatas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*
- رَمَى : *ramā*
- قِيلَ : *qīla*
- قُلُوبِهِمْ : *qulūbihim*

4. Ta marbūtah

Tranliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau dapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h], contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*
- الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*
- الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- تَتَّقُونَ : *tattakunā*
- نَزَّلْنَ : *nazzalnā*
- الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
- اللَّهُ : *al-ḥajj*
- يَظُنُّونَ : *yadzunna*
- سُجَّدًا : *sujjadan*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

- عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)
- عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, katasandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
- الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
- الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
- الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang di tengah dan akhir kata. namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contohnya:

- تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
- النَّوْءُ : *al- nau'*
- شَيْءٌ : *syai'un*
- أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. kata, istilah

atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

- *fī-ẓilāl al-qur'ān*
- *al-sunnah qabl al-tadwīn*
- *al-'ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lābi khuṣūṣ al-sahab*

9. *lafẓ al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruh hamzah.

Contoh:

- دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*
- بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang di sanarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [f].

Contoh:

- *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

- *Wa Mā Muḥammadun Illā Rasūl*

- *Inna Awwala Baitin Wuḍī'a Linnāsi Lallaẓī Bi Bakkata*

Mubārakan

- *Syahru Ramaḍān Al-Laẓī Unzila Fih Al-Qur'ān*

- *Naṣīr Al-Dīn Al-Tūsī*

- *Abū Naṣr Al-Farābī*

- *Al- Gazālī*

- *Al-Munqiz Min Al- Dalāl.*